

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Rahyubi (2014) mengatakan bahwa pemecahan masalah atau *problem solving* merupakan upaya individu atau kelompok untuk menemukan jawaban berdasarkan pengetahuan, pemahaman, ketrampilan yang telah dimiliki sebelumnya dalam rangka memenuhi tuntutan situasi atau permasalahan yang ada. Lestari dan Yudhanegara (2015) menjelaskan bahwa kemampuan pemecahan masalah merupakan kemampuan menyelesaikan masalah rutin, non rutin, rutin non terapan, non rutin terapan, dan masalah non rutin non terapan. Dengan menggunakan pengetahuan atau pengalaman belajar sebelumnya, diharapkan siswa mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan matematika.

Proses belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu kesiapan. Kesiapan atau *readiness* itu sendiri menurut Jamies Drever (Slameto, 2010) yaitu kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi. Kesediaan itu sendiri dapat diartikan sebagai kemauan dalam diri siswa yang berkaitan dengan kematangan atau kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan itu perlu diperhatikan dalam proses belajar siswa karena jika siswa belajar dan sudah memiliki kesiapan atau kematangan maka hasil belajarnya akan lebih baik. Dengan hasil belajar yang baik maka diharapkan dapat mengetahui kemampuan pemecahan masalah yang dimiliki oleh siswa.

Kemampuan pemecahan masalah itu sendiri merupakan hasil dari pengalaman atau proses belajar siswa. Karena kemampuan atau kecakapan yang dimiliki siswa berawal dari pengalaman belajar. Pengetahuan, ketrampilan, maupun nilai sikap merupakan hasil pengalaman belajar siswa. Pengalaman belajar inilah yang dapat dikatakan sebagai kesiapan atau kematangan yang dimiliki oleh siswa (Soelaiman, 1979). Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana kemampuan pemecahan masalah siswa ditinjau dari kesiapan belajar siswa.

Kesiapan belajar siswa mencakup tiga aspek yaitu kesiapan fisik, kesiapan psikis, dan kesiapan materi. Kesiapan fisik sendiri berkaitan dengan kesehatan jasmani siswa. Kondisi badan yang sehat merupakan bekal awal siswa untuk melakukan proses belajar. Kesiapan psikis meliputi intelegensi, minat, bakat, motif, dan kelelahan. Kemampuan pemecahan masalah merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan pengetahuan sebelumnya untuk menyelesaikan masalah. Jadi, kesiapan secara kognitif/intelegensi dan bakat yang dimiliki siswa berkaitan dengan kemampuan pemecahan masalah. Minat dan motif merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan suatu kegiatan yang disenangi dan tujuan siswa dalam melakukan proses belajar. Apabila minat siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan itu besar, maka hasil belajar yang diperoleh akan baik. Selanjutnya yaitu kesiapan materi, Kesiapan materi merupakan kesiapan untuk menunjang kesiapan kognitif siswa. Jadi berdasarkan kesiapan belajar siswa ini, diharapkan dapat

mengukur kemampuan pemecahan masalah siswa terhadap soal-soal matematika.

Berdasarkan uraian di atas, diketahui bahwa kesiapan belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses belajar. Kesiapan belajar yang meliputi kesiapan fisik, kesiapan psikis dan kesiapan materil inilah yang mempengaruhi bagaimana proses belajar siswa. Sehingga berdasarkan kesiapan belajar diharapkan dapat mengetahui bagaimana kemampuan pemecahan masalah yang dimiliki oleh siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kalimanah yang berada di Jl. Mayjend Sungkono RT 1 RW 1 Dusun Selabaya Desa/Kelurahan Selabaya Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga Provinsi Jawa Tengah. Peneliti tertarik melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Kalimanah karena di SMP Negeri 1 Kalimanah belum terdapat penelitian yang berkaitan dengan kemampuan pemecahan masalah yang ditinjau dari kesiapan belajar siswa. Selain itu siswa di SMP Negeri 1 Kalimanah memiliki sikap disiplin yang baik. Siswa tidak terlambat datang ke sekolah dan juga siswa aktif selama mengikuti pelajaran matematika.

#### B. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini dapat terarah dan tidak terlalu luas jangkauannya, maka penelitian ini hanya difokuskan pada kemampuan pemecahan masalah siswa ditinjau dari kesiapan belajar siswa di SMP Negeri 1 Kalimanah tahun ajaran 2017/2018.

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran kemampuan pemecahan masalah siswa ditinjau dari kesiapan belajar siswa di SMP N 1 Kalimanah

### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai kerangka acuan, bahan kajian, dan pengembangan penelitian bidang pendidikan matematika, khususnya kesiapan belajar siswa serta keterkaitannya dengan kemampuan pemecahan masalah.

#### 2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa, untuk selalu meningkatkan kesiapan belajar serta melatih kemampuan pemecahan masalah.

b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran selanjutnya, sebagai bahan acuan untuk memberikan bimbingan yang tepat kepada siswa dalam pembelajaran matematika sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan.

c. Bagi peneliti, menerapkan pemahaman teoritis yang telah diperoleh selama proses perkuliahan dan juga sebagai bahan masukan yang dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam penelit